

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Elfi Yanti, S.Tr.Keb
Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Maret
sampai dengan April 2023

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah seorang ibu nifas Ny.Z P1A0
Usia 24 tahun nifas hari ke 1-6 hari dengan penerapan teknik pelekatan untuk
keberhasilan menyusui.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan
studi kasus. Instrumen yang digunakan yaitu:

1. Lembar Izin Lokasi Pengambilan Studi Kasus
2. Lembar Permintaan Menjadi Subyek
3. Lembar *Informed Consent*
4. Jadwal Kegiatan
5. Lembar Observasi Pelekatan Menyusui
6. Lembar Observasi Keberhasilan Menyusui
7. SOP

D. Teknik Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data
sekunder.

1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan
pemeriksaan fisik terhadap Ny.Z sesuai dengan 7 langkah Varney .

a. Langkah I (pertama): Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau catatan laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II (kedua): Interpretasi Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien berdasar interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang mudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karna beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III (ketiga) Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnose potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang mudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan. diharapkan bersiap siap bila diagnosa masalah potensial ini benar- benar terjadi.

d. Langkah IV (keempat): Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah

keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan.

e. Langkah V(kelima): Merencanakan Asuhan Yang Menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI(keenam) : Melaksanakan Perencanaan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh klien atau anggota tim kesehatan yang lain.

g. Langkah VII(ketujuh): Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam melakukannya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien serta yang di peroleh dari buku KIA pasien dan catatan kesehatan di PMB Elfi Yanti, S.Tr.Keb

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul “Penerapan Teknik Pelekatan Untuk Mendukung Keberhasilan Menyusui”, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Observasi
 - a) Tensimeter
 - b) Stetoskop
 - c) Termometer
 - d) Buku
 - e) Bolpoin

F. Jadwal Kegiatan

NO	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	01 April 2023	Pertemuan ke-1 1. Memperkenalkan diri serta melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien 2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir 3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir. 4. Melakukan pengkajian data pasien. 5. Melakukan pemeriksaan fisik. 6. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaannya. 7. Memberitahu sejak dini kepada ibu Teknik Pelekatan menyusui untuk mendukung keberhasilan menyusui
2	02 April 2023	Pertemuan ke-2 1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Menanyakan keluhan kepada ibu 3. Melakukan pengkajian data pasien 4. Memberikan edukasi mengenai asupan gizi yang baik untuk memperlancar ASI 5. Menerapkan Teknik Pelekatan menyusui
3	03 April 2023	Pertemuan ke-3 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu 2. Menanyakan keluhan pada ibu 3. Melihat penerapan ibu dalam melakukan Teknik Pelekatan Menyusui 4. Serta memberikan bimbingan cara melakukan Perawatan Payudara dengan baik dan benar
4	04 April 2023	Pertemuan Ke-4 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV 2. Menanyakan keluhan pada ibu 3. Melihat Penerapan ibu dalam melakukan Teknik Pelekatan Menyusui
5	05 April 2023	Pertemuan Ke-5 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV 2. Menanyakan keluhan pada ibu 3. Melihat penerapan ibu dalam melakukan Teknik Pelekatan Menyusui
6	06 April 2023	Pertemuan Ke-6 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV 2. Menanyakan keluhan pada ibu 3. Mengevaluasi hasil penerapan Teknik Pelekatan Menyusui 4. Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu sudah berhasil menyusui dengan baik